

BATIK MOTIF PULAU INDONESIA MINTA DIPAJANG DI IKN

Karya Perajin Sembung Batik Bersama Disabilitas

LEDAH (KR) - Perajin batik dari Sembung Batik membuat batik Motif Pulau Indonesia. Pembuatannya melibatkan karyawan dan puluhan penyandang disabilitas binaan Dinas Koperasi dan UKM Kutai Kartanegara dalam rangka menyambut HUT ke-79 Kemerdekaan RI.

Owner Sembung Batik, Bayu Permadi mengklaim, desain batik Pulau Indonesia sangat menarik karena dikelilingi 79 lambang burung Garuda. "Kami buat konsep sanggit. Motifnya memanjang tapi nanti dipotong jadi dua lalu disambung jadi satu, sehingga terbentuk

kepulauan Indonesia," katanya di sela pembuatan batik di rumah produksi Sembung Batik, Padukuh-an Sembungan, Gulurejo, Ledah, Kulonprogo, Senin (5/8).

Batik Pulau Indonesia mengandung makna dan harapan agar masyarakat Indonesia bersatu, tidak ada perpecahan. Sesuai harapan Bangsa Indonesia di usianya yang ke-79.

Dalam proses pembuatan batik sepanjang sembilan meter dan lebar enam bangkang tersebut, para pembatik menghabiskan waktu sekitar 10 hari melibatkan 70 orang, terdiri karyawan dan penyandang disabilitas yang se-



KR-Asrul Sani

Para pembatik Sembung Batik mengerjakan kain batik bermotif Pulau Indonesia.

dang belajar membatik di Sembung Batik.

"Biasanya proses paling sulit di pewarnaan dan pembuatan sketsa, kita harus pikirkan detailnya

agar sanggit motif antarpulaunya bisa nyambung," jelasnya berharap saat puncak HUT ke-79 Kemerdekaan RI, batik Pulau Indonesia bisa dipa-

jang di Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Harapannya batik ini bisa dipajang di salah satu ruangan di IKN, sehingga kita orang Indonesia lebih

mencintai batik. Selain itu juga menjadi kebanggaan bersama," tuturnya.

Biaya pembuatannya diperkirakan mencapai Rp 10 juta untuk pembelian kain, membuat pola, alat dan bahan. Batik Pulau Indonesia memiliki banyak kombinasi motif, mulai dari Parang, Kawung, Sekar Jagat hingga ornamen bunga dan hewan.

Plt. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kutai Kartanegara, Taufiq Zulfian Noor senang bisa terlibat pembuatan batik bertema Nusantara. Melalui batik tersebut disajikan 79 burung Garuda.

"Hal ini penting karena salah satu kekayaan Indo-

nesia adalah batik. Filosofinya, melalui batik Nusantara bisa dipersatukan terutama melalui IKN yang baru. Alhamdulillah kami bisa terlibat pembuatan batik," ujarnya menambahkan akan berkomunikasi dengan pihak Istana Negara, agar kain batik tersebut bisa dipajang di IKN.

Peserta dari SLB Negeri Tenggara, Arselia Monica senang bisa ikut pembuatan batik Pulau Indonesia. "Saya baru pertama ikut membuat dan senang karena bisa praktek langsung pengecatan, pencantingan sampai pewarnaan," tuturnya. **(Rul)**

16 KALURAHAN SELESAIKAN SPJ Akhir Juli, Dana Desa Tersalur Rp166,8 Miliar

WONOSARI (KR) - Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKPPKB) Kabupaten Gunungkidul mencatat Dana Desa (DD) yang telah tersalurkan hingga akhir Juli 2024 ini mencapai Rp 166,8 miliar per 31 Juli 2024. Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat DPMKPPKB Gunungkidul, Khoiru Rahmat mengatakan pagu anggaran DD tahun 2024 mencapai sebanyak Rp 176,8 miliar. Penyaluran dilakukan dua kali dan pada tahap pertama sebesar Rp 97,4 miliar. Tahap kedua, ada 128 kalurahan yang telah menyerap DD dengan total Rp69,3 miliar "Masih ada tiga bulan lagi untuk mencapai seratus persen penyerapan dana desa," katanya.

Untuk penyalurannya saat ini sudah mencapainya 94,32 persen dan harapan pada bulan Agustus 2024 ini bisa terserap 100 persen. Kalau batas waktu penyerapannya skan berakhir hingga Oktober 2024 mendatang. Saat ini masih terda-

pat 16 kalurahan yang belum dapat mencairkan dana desa tahap kedua karena masih mendurus surat pertanggungjawaban (SPJ) dana desa tahap pertama. Jika nantinya SPJ ini telah diinput, sehingga sistem membaca capaian serapan minimal 60 persen maka DD tahap kedua dapat dicairkan.

"Penyaluran dana desa yang tidak ditentukan penggunaannya dilakukan dalam dua tahap dengan ketentuan tahap I sebesar 40 persen dan tahap II sebesar 60 persen, imbuhnya.

Selain itu, penyaluran dana desa yang tidak ditentukan penggunaannya untuk Desa berstatus Desa mandiri dilakukan dalam dua tahap dengan ketentuan tahap I sebesar 60 persen dan tahap II 40 persen.

Khoirul menambahkan bidangnya juga terus melakukan monitoring penggunaan dana desa. "Monitoring ini bertujuan agar dana desa digunakan sebagaimana mestinya," ujarnya. **(Bmp)**

Pemilih Pemula Masuk Potensi Kerawanan Pilkada

WATES (KR) - Pengawasan terhadap berbagai tahapan dari Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di Kabupaten Kulonprogo terus dilakukan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) setempat. Salah satu elemen yang turut dilibatkan dalam skema pengawasan partisipatif adalah para pemilih pemula.

"Mereka merupakan warga yang baru berumur 17 tahun dan kebanyakan masih berstatus pelajar. Penting bagi para pemilih pemula untuk terlibat dalam pengawasan partisipatif di Pilkada 2024. Sebab lewat upaya itu mereka juga bisa menge-

tau seluruh proses dari pelaksanaannya. Minimal para pemilih pemula ini mengetahui dasar-dasar dari semua tahapan Pilkada 2024," ujar Anggota Bawaslu Kulonprogo, Djoko Dwiyo, Minggu (4/8).

Djoko menilai pemilih

lonprogo Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilihan Partisipasi Masyarakat dan SDM, memperkirakan jumlah pemilih pemula di Pilkada 2024 akan meningkat. Terutama dibandingkan Pemilu 2024.

Pada Pemilu 2024 lalu terdapat 46.561 pemilih pemula dari total 345.308 pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Porsinya mencapai 13,49 persen dari DPT.

Pihaknya mengencarkan sosialisasi ke sekolah supaya pemilih pemula menggunakan hak pilihnya di Pilkada 2024 bulan November. **(Wid)**

PESTA SIAGA DI WONOSARI 603 Peserta Ikut Berbagai Kegiatan Pramuka



KR-Endar Widodo

Ketua Kwartir membuka Pesta Siaga Ranting Wonosari

WONOSARI (KR) - Sebanyak 603 anggota Pramuka Kwartir Ranting Kapanewon Wonosari menyelenggarakan Pesta Siaga di T03 Siaga Berpesta di Taman Kota bersebelahan dengan Taman Kuliner (Tamkul) Wonosari. Acara dibuka oleh Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Gunungkidul Hj Nunuk Setyowati MPd dihadiri sejumlah pengurus cabang, ranting dan tamu undangan yang lain.

"Pesta Siaga ini diikuti

oleh 50 barung putra dan 48 barung putri dari 37 pangkalan Ssekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang ada di Kapanewon Wonosari," kata Ketua Kwaran Kapanewon Wonosari Purnomo Sumardanto dalam laporannya.

Dijelaskan, usai pembukaan, peserta mengikuti aktivitas permainan besar untuk saling mengenal teman dari pangkalan yang berbeda. Dilanjutkan berkumpul dalam kelompok besar mengikuti pembantu pem-

ina yang bertugas mengantar ke setiap taman. Siaga mengikuti permainan di taman Rohani, taman Cerita Kita, taman Berteman, taman Pengetahuan, taman Terampil, taman Ceria, dan taman Ayodya.

Di sela-sela aktivitas di taman peserta mengikuti kegiatan Bazar. Setiap barung bersama-sama dalam pangkalannya melakukan simulasi transaksi jual beli melalui bazar jajanan sehat. Kakawrcab Gunungkidul Nunuk Setyowati MPd dalam sambutannya meminta seluruh seluruh peserta untuk mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dan memberikan semangat agar Siaga dapat mencapai kecakapan setinggi-tingginya. Ia berharap agar Pesta Siaga Kwarran Wonosari ini dapat menginspirasi Kwarran lain untuk menyemarakkan Hari Pramuka ke-63. **(Ewi)**



KR-Asrul Sani

dr Muh Supriyadi (kiri) dan Ulinnuha (tengah) menyerahkan bantuan sembako pada Gus Latif.

lalu lintas. Dalam mendukung masyarakat agar tertib berlalu lintas, pengurus BOSS mensosialisasikan *safety riding*.

"Kami selalu mengedepankan keselamatan berlalu lintas dan semua motor resmi dan taat pajak," ungkapnya.

Menanggapi ada pengurus BOSS maju sebagai balon wabup, Supriyadi menegaskan mendukung anggotanya yang berniat menjadi pemimpin untuk memajukan wilayahnya. **(Rul)**

Sekjen BOSS Indonesia, Muh Ulinnuha yang berprofesi sebagai advokat dan saat ini menjadi bakal calon (balon) wakil bupati (wabup) Kulonprogo dari PKB mengatakan, BOSS akan senantiasa mendukung anggotanya untuk maju dan terus berinovasi.

Pengasuh Ponpes Al-Hidayah, Latif Fuad Nurul Huda menyambut positif kegiatan BOSS. Apalagi selama ini ada stigma negatif terhadap komunitas moge.

WABUP SAMPAIKAN NOTA ANGGARAN Raperda APBD Tahun 2025 Rp 1,99 Triliun

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto SKom MSI menyampaikan Rencana Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) tahun 2025 sebesar Rp 1.990.396.332.055,- dalam rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang dipimpin ketuanya Endah Subekti Kuntariningsih SE didampingi Wakil Ketua Suharno SE dan Heri Nugroho SS, Senin (5/8). Rapat paripurna di gedung baru ini juga dihadiri kepala-kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan sejumlah tamu undangan lainnya. Dari jumlah tersebut bersumber dari rencana pendapat asli daerah (PAD) sebesar Rp



KR-Endar Widodo

Heri Susanto MSI serahkan dokumen RAPBD kepada Endah Subekti Kuntariningsih SE

345.425.253.836. "RAPBD tahun 2025 besumber dari PAD, dana transfer dan lain-lain pendapatan asli yang sah," kata Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto MSI dalam pengantarnya.

Pendapatan asli daerah (PAD) berasal dari, pajak

daerah direncanakan Rp 133.351.015.260,- Retribusi daerah Rp 188.199.666.683,- hasil kekayaan daerah yang dipisahkan Rp 1.115.178.458,- dan lain-lain pendapatan yang sah Rp 6.759.393.435,- **(Ewi)**

OJK Tingkatkan Literasi Keuangan

WATES (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY melakukan edukasi literasi keuangan warga Wetan Pasar Wates, Sabtu (3/8) malam. Edukasi literasi keuangan ini merupakan rangkaian acara peringatan HUT ke-79 RI di RW 07 Wetan Pasar Wates.

Edukasi literasi keuangan yang meliputi waspada Investasi Bodong, Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal, dan Judi Online (Judol) diadakan di halaman Wisma Hotel Kusuma Wates. Edukasi ini dihadiri Lurah Wates Bambang Sunartito SIP, Bhabinkamtibmas Kelurahan Wates Aiptu Nur Rochmanto, Ketua RW 07 Wetan Pasar Wates Drs J Risdiyanto dan warga. Pemateri Risa Fajarwati, Analis dan Indro Jati Purnomo, Analis Pertama OJK DIY.

Ketua Panitia HUT ke-79 RI di RW 07, Heri me-



KR-Widiastuti

OJK DIY memberikan materi literasi keuangan di Wetan Pasar Wates.

ngatakan edukasi keuangan ini untuk meningkatkan literasi bagi warga. Terutama tentang waspada investasi bodong, pinjaman online ilegal, dan judi online.

"Semoga pengetahuan tentang keuangan ini bisa membentengi warga dari pengaruh buruk pinjol ilegal, judol ataupun investasi bodong," tambah Heri.

Sedang Lurah Wates, Bambang Sunartito me-

nyatakan prihatin dengan kemajuan zaman ini.

Banyak anak yang terseret pada judi online yang memang uang yang digunakan belum banyak. Tetapi judi online itu bisa membuat anak-anak kecanduan hingga dewasa.

"Kamu berharap agar warga RW 07 dan Kelurahan Wates pada umumnya untuk bersama-sama mengawasi anak-anak usia SD-SMP. Orang tua

yang memiliki anak usia SD dan SMP harus betul-betul memberikan perhatian kepada anaknya" pesannya.

Sementara Risa Fajarwati dari OJK memaparkan, jika anak-anak hingga dewasa sudah kecanduan bermain judol rentetan sangat panjang. Mereka akan selalu ingin top up dengan harapan bisa memenangkan permainan. Jika sudah tidak punya uang, mereka akan merembet meminjam ke Pinjol Ilegal yang mudah mendapatkan uang.

"Sebetulnya, Pinjaman Online atau Peer to Peer (P2P) Lending itu bagus jika tujuannya tidak untuk berjudi. Tetapi dana yang diperoleh dari Pinjol digunakan untuk usaha yang produktif, keuntungannya digunakan meningkatkan usahanya," ujar Risa. **(Wid)**